

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, juli 2017
Wardatus Sholihah

Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Usia 1-6 Bulan di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Jember, 2017

xiii + 55 halaman + 1 skema + 8 tabel + 1 gambar + 15 lampiran

Abstrak

Pemberian susu formula adalah memberikan produk susu sapi yang telah diproses oleh industri makanan atau susu menjadi produk yang sesuai dengan bayi dan balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian susu formula dengan kejadian regurgitasi pada bayi usia 1-6 bulan. Metode pada penelitian ini menggunakan desain *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan yang berada di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Jember dengan jumlah sampel 41 bayi. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan *cara sampling jenuh*. Hasil penelitian pemberian susu formula didapatkan mayoritas bayi diberi susu formula yaitu sebanyak 38 bayi (92,7%). Sedangkan hasil dari kejadian regurgitasi yaitu bayi tidak mengalami regurgitasi 10 (24,4%), regurgitasi ringan yaitu sebanyak 20 bayi (48,8%), regurgitasi sedang 9 bayi (20,0%), regurgitasi buruk 2 bayi (4,9%). Berdasarkan analisis hasil *uji pearson* didapatkan *p value* = 0,016 atau ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan pemberian susu formula dengan kejadian regurgitasi pada bayi usia 1-6 bulan di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Jember. Diharapkan ibu memberikan ASI eksklusif dan tidak memberikan susu formula kepada bayi usia 1-6 bulan karena pada usia tersebut sistem pencernaan bayi belum sempurna.

Kata kunci: Susu formula, Regurgitasi, Bayi

Daftar Pustaka: 25 (2008-2017)

Abstract
Muhammadiyah University of Jember
Nursing Science Program
Faculty of Health Science

Scription, july 2017
Wardatus Sholihah

The Correlation of Giving Milk Formula with Regurgitation Occurrence in Baby 1-6 Months Old at Sukorejo Village Bangsalsari District Jember, 2017

xiii + 55 pages + 1 scheme + 8 table + 1 picture + 15 attachment

Abstract

Giving milk formula was providing the dairy cows milk which has been processed by the food industry or milk become the product that appropriate with baby or toddler. The purpose of th is research is to know about the correlation of giving milk formula with regurgitation occurence in baby 1-6 months old. The Method of this reseach is using correlational design with cross sectional approach. The population of this research is mother that having baby 1-6 months old in Sukorejo Village Bangsalsari District Jember with the total sample 41 babies. The technique of sampling is using nonprobabily sampling with saturated sampling procedure. The result of giving milk formula obtained that the majority of baby is giving milk formula amount 38 babies (92,7%). While the result of the regurgitation occurrence of the baby does not have regurgitation 10 (24,4%), light regurgitation is amount 20 babies (48,8%), medium regurgitation is 9 babies (20,0%), bad regurgitation 2 babies (4,9%). Based on the results analysis of Pearson test obtained p value = 0,016 or ($P < 0,05$), so it can conclude that tehere is a correlation of giving milk formula with regurgitation occurence in baby 1-6 months old at Sukorejo Village Bangsalsari District Jember. It is expected that mothers give exclusive breast milk and do not give milk formula to the baby 1-6 months old because in that age the baby's digestive system is not perfect yet.

Keywords: Milk formula, Regurgitation, Baby

Bibliography: 25 (2008-2017)